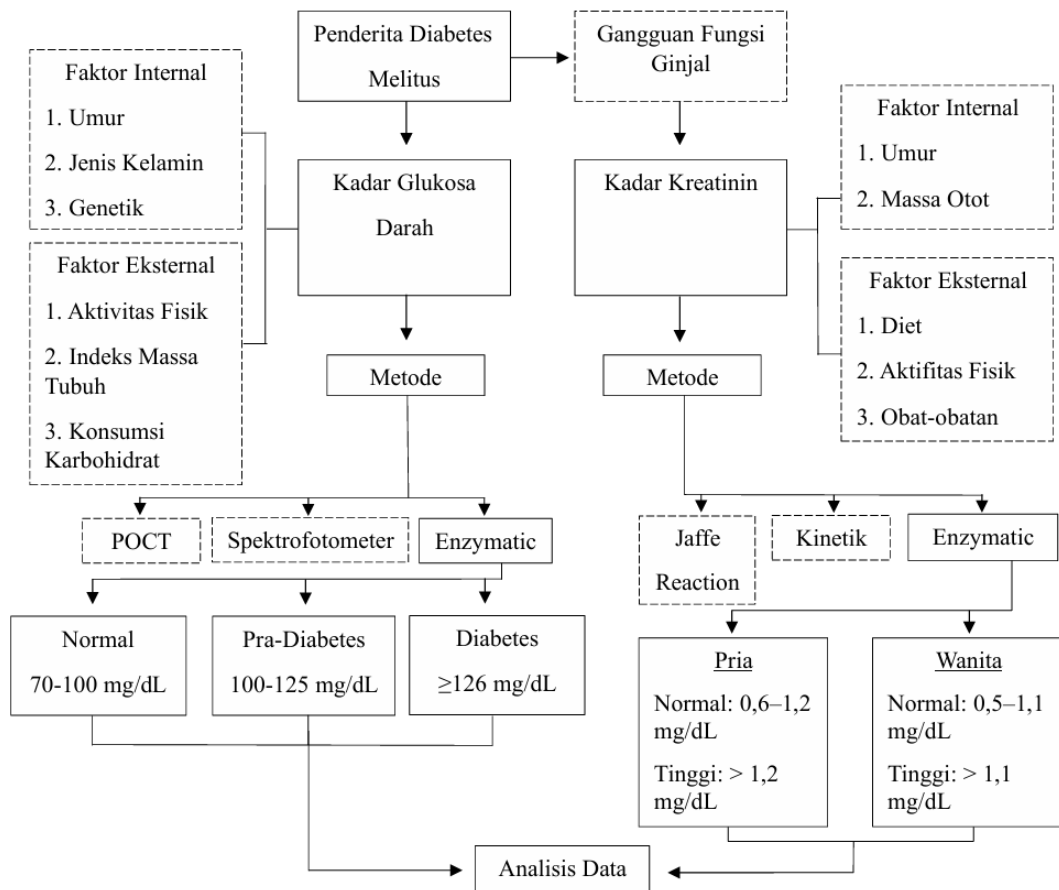


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



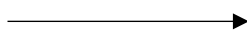
Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur Pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep pada gambar, dijelaskan bahwa penderita Diabetes Melitus (DM) dengan kadar glukosa darah yang terlalu tinggi memiliki

risiko mengalami penyakit ginjal, yang dapat terdeteksi melalui peningkatan kadar kreatinin. Pada pemeriksaan kadar glukosa darah terdapat tiga metode yakni POCT (*Point of Care Testing*), spektrofotometer, enzymatic. Begitu juga dengan pemeriksaan kadar kreatinin terdapat tiga metode yakni Jaffe reaction, kinetik, enzymatic. Pemeriksaan pada penelitian ini dilaksanakan dengan metode enzymatic.

Kadar glukosa darah juga kadar kreatinin yang normal ataupun tinggi dalam darah digunakan sebagai petunjuk penting dalam menyimpulkan apakah seseorang memiliki gangguan fungsi ginjal, pemeriksaan kreatinin serum dapat menjadi indikasi kemungkinan gagal ginjal dan kontrol fungsi ginjal pada penderita diabetes melitus yang mengalami komplikasi ginjal adalah salah satu komplikasi ginjal yang paling umum ialah nefropati diabetik. Nefropati diabetik ialah kondisi dimana fungsi ginjal menurun serta terjadi kerusakan pada lapisan penyaring darah akibat tingginya kadar gula darah.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merujuk pada hal yang digunakan untuk mengidentifikasi ciri atau sifat dari objek yang memiliki variasi, yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai konsep tertentu untuk dipelajari, dicari informasinya, kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, digunakan variabel bebas, variabel terikat, serta variabel pengganggu.

a. Variabel bebas

Variabel bebas ialah variabel yang mengakibatkan atau menjadi faktor yang mengubah variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan ialah kadar glukosa darah puasa.

b. Variabel terikat

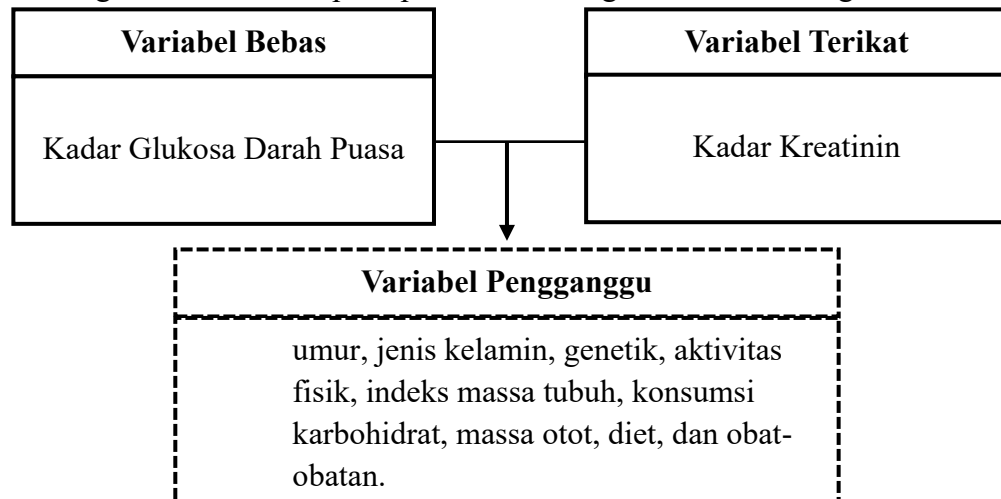
Variabel bebas dapat mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kadar kreatinin.

c. Variabel pengganggu

Dalam penelitian ini variabel pengganggunya adalah umur, jenis kelamin, genetik, aktivitas fisik, indeks massa tubuh, konsumsi karbohidrat, massa otot, diet, dan obat-obatan.

2. Hubungan antar variabel

Skema hubungan antar variabel pada penelitian ini digambarkan dalam gambar 2.



Gambar 2 Hubungan Antara Variabel

3. Definisi operasional

Tabel 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala
1	Pasien Diabetes Melitus (DM)	Pasien rawat jalan Rumah Sakit Umum Puri Raharja yang telah didiagnosis menderita DM tipe 1 atau tipe 2 ditandai dengan kadar glukosa darah ≥ 200 mg/dL sejak minimal 1 tahun	Mengamati data rekam medis pasien	Nominal
2	Kadar Glukosa Darah Puasa	Nilai gula darah yang diambil pada pasien DM di Rumah Sakit Umum Puri Raharja yang telah puasa selama minimal 8 jam	Metode Enzymatic dengan alat TMS 24i Premium	Ordinal
3	Kadar Kreatinin	Nilai produk akhir kreatin dalam darah pada pasien DM di Rumah Sakit Umum Puri Raharja	Metode Enzymatic dengan alat TMS 24i Premium	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini ialah "Terdapat Hubungan Antara Kadar Glukosa Darah Puasa Dengan Kadar Kreatinin Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Umum Puri Raharja".